

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah organisasi produksi yang memakai dan mengkoordinirkan sumber-sumber perekonomian untuk memberikan kepuasan kebutuhan dengan cara yang mendatangkan keuntungan (Swastha dan Sukotjo, 2002). Menurut undang-undang no. 03 tahun 1982 perusahaan ialah sebuah jenis usaha yang konsisten dan berkelanjutan dibangun, bekerja serta berpenduduk di daerah Indonesia yang tujuannya mendapatkan laba atau untung. Selain mencari keuntungan perusahaan juga perlu meningkatkan eksistensi perusahaan dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana sehingga membuat perusahaan yang *Good Business*. Satu diantaranya melalui cara penerapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Elkington (1997) dalam Andreas Lako (2011: 44) menyatakan bahwa supaya dalam berbisnis korporasi dapat bertumbuh secara berkesinambungan hanya terdapat satu pilihan, yakni menyamakan ketercapaian kinerja keuntungan (*profit*), dengan kinerja sosial (*people*), maksudnya supaya perusahaan tidak hanya terfokus kepada laba, tetapi juga bertanggung jawab akan pengaruh dari kegiatan dan keadaan lingkungan sosial perusahaan.

Konsep awal CSR berawal dari Bowen (1953) dengan pengertian apabila CSR ialah sebuah kewajiban atau pertanggungjawaban sosial dari perusahaan berdasar pada kesinambungan dengan tujuan objektif dan nilai – nilai dari masyarakat.

CSR adalah suatu kesepakatan dari *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) di Afrika Selatan tahun 2002 yang memiliki tujuan untuk mendukung semua perusahaan di dunia untuk mewujudkan satu pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable development*), bekerja dengan karyawan-karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komuniti – komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dengan tujuan meningkatkan mutu kehidupan (Rudito *et al.*, 2004). CSR artinya perusahaan haruslah bertanggung jawab atas beroperasinya pengaruh buruk dalam masyarakat, komunitas dan lingkungan. Sebaliknya pun begitu harus memberi dampak positif pada masyarakat di sekitarnya.

Tanggung jawab badan usaha yang sifatnya wajib (*mandatory*) untuk kriteria suatu badan usaha antara lain yang dijelaskan dalam UU no.40 Tahun 2007 mengenai perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa : Perseroan yang melaksanakan usahanya di bidang dan atau berhubungan dengan sumber daya alam harus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggungjawab sosial dan lingkungannya ialah kewajiban perseroan yang dianggarkan dan dihitung menjadi anggaran perseroan yang penyelenggaraannya dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Apabila perseroan yang tidak menjalankan tanggung jawab sosial akan dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan aturan undang-undang yang ada. Selain Badan Usaha yang diwajibkan melaksanakan CSR, UU No.40 tahun 2007 pasal 66 ayat (2) mengenai Perseroan Terbatas juga mengharuskan badan usaha untuk mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dalam pelaporan tahunan. Akan tetapi, komponen-komponen CSR yang diungkapkan badan usaha ialah informasi yang sifatnya masih secara sukarela.

Implementasi CSR dipakai untuk memelihara atau meningkatkan persaingan dengan reputasi dan loyalitas merk produk atau citra perusahaan. Dua hal itu menjadikan unggulnya perusahaan dalam kompetitif yang susah untuk dicontoh oleh pesaing. Di samping itu, tumbuhnya kemauan dari pelanggan untuk membeli produk berdasar pada kriteria yang basisnya nilai-nilai dan etika akan mengubah sikap pelanggan dalam waktu mendatang.

Penerapan CSR ialah sebuah proses yang konsisten dan terus menerus. Oleh karena itu, terciptalah suatu ekosistem yang memberi untung seluruh pihak (*true win-win situatiton*) konsumen memperoleh produk unggulan yang ramah lingkungan, produsen juga memperoleh keuntungan yang layak dan akhirnya akan kembali lagi kepada masyarakat secara tidak langsung (Achmad, 2007:13-14 dalam Handjaja 2012).

Perusahaan di samping sebagai instuisi bisnis, juga tidak bisa lepas dari adanya sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berdampak dan terpengaruh oleh keadaan lingkungan masyarakat setempat. Pentingnya CSR sebagai komponen dari kegiatan perusahaan juga dirasakan oleh PT KAI (Persero) Daop 9 Jember.

PT KAI (Persero) Daop 9 Jember beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.5 Jemberlor, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118 Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api, layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang.

Komitmen Perusahaan untuk ikut peran serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan dalam peningkatan mutu hidup dan lingkungan yang berguna untuk perusahaan, lingkungan, ataupun masyarakat secara umum dengan Program Kemitraan, Program Bina lingkungan dan *Community Relations*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT KAI (Persero) DAOP 9 JEMBER”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan program *corporate social responsibility* pada PT. KAI (Pesero) Daop 9 Jember dan apakah sudah sesuai dengan dengan prinsip penerapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan program *corporate social responsibility* pada PT. KAI (Pesero) Daop 9 Jember sudah sesuai dengan prinsip penerapan CSR?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar pada tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharap bisa memperluas pengetahuan dan wawasan lebih khusus dalam bertanggungjawab sosial perusahaan dan dan bisa dijadikan referensi untuk banyak pihak yang hendak memahami bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

- 2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis yaitu bisa masukan untuk perusahaan dalam pengelolaan CSR, sehingga nantinya bisa mengurangi kemungkinan konflik dengan masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil dari penelitian diharapkan juga dapat bermanfaat menjadi acuan sehubungan dengan bagaimanakah tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat banyak dan mengenai sasaran.